BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2002:58) dalam bukunya "Metode Penelitian Bisnis" mendefinisikan objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variable tertentu)".

Objek didalam penelitian ini adalah pengaruh auditor internal dan pengendalian internal terhadap pelaksanaan *good corporate governance*

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:2) metode penelitian adalah: "merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara

ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada kegiatan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:29) adalah :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah ke satu dan dua. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lajut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Sedangkan menurut Mashuri (2009:45) metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 (Auditor Internal) X_2 (Pengendalian Internal) terhadap Y (*Good Corporate Governance*). Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1. Desain Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan dan terlaksana dengan baik dan sistematis, maka tentunya diperlukan perencanaan dan perancangan yang terkonsep dalam

melakukan penelitian tersebut.

Menurut Moh. Nazir (2003:84) menyatakan bahwa:

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

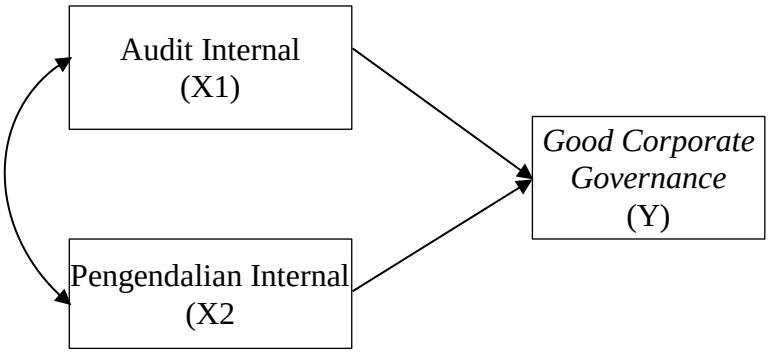
Dari pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan fenomena, literatur/studi pustaka, jurnal (penelitian sebelumnya) yang mendukung terhadap variabel yang akan diteliti
2. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Pengaruh Audit Internal dan Pelaksanaan Pengendalian Internal Terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*"
3. Menetapkan/melakuan identifikasi masalah/merumuskan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah :
    1. Seberapa besar pengaruh Audit internal terhadap pelaksanaan *good corporate governance*.
    2. Seberapa besar pengaruh pengendalian internal terhadap pelaksanaan *good corporate governance*

3. Seberapa besar pengaruh Audit internal dan pengendalian internal terhadap pelaksanaan *good corporate governance*
4. Mencari teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dan mengembangakan kerangka pemikirannya, lalu menarik dugaan sementara terhadap permasalahan yang terjadi (hipotesis).
5. Membuat opereasionalisasi variabel-variabel penelitian.
6. Menentukan Objek dan metode penelitian.
7. Menyusun teknik pengumpulan data yang digunakan.
8. Menyusun teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tertutup.
9. Melakukan perancangan analisis data dan pengujian hipotesis.
10. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.
11. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasi data.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan satu variabel bebas dengan dua variabel tergantung.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

X1= Audit Internal

X2= Pengendalian Intern

Y= *Good Corporate Governance*

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive dan verifikatif*	*Descriptive* dan *Survey*	Bank BUMN Pemkot Bandung	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive dan verikatif*	*Descriptive* dan *Survey*	Bank BUMN Pemkot Bandung	*Cross Sectional*
T-3	*Descriptive dan verikatif*	*Descriptive* dan *Survey*	Bank BUMN Pemkot Bandung	*Cross Sectional*

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variable, yaitu :

1. Variabel Independen (X1), yaitu variable bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variable-variabel lain. Variabel independen (X1) dalam penelitian ini adalah Audit Internal. Audit internal diukur dengan indikator Indikator Audit Internal menurut *Institute of Internal Auditors* dalam Boynton dan Kell (2001)

   1) Independensi
   2) Keahlian profesional
   3) Lingkup kerja pemeriksaan
   4) Pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan
   5) Pengelolaan bagian pemeriksaan intern

Pengumpulan informasi mengenai variable ini berdasarkan kuesioner, yang berupa daftar pertanyaan dan penyataan yang diajukan kepada responden, yang akhirnya di ranking berdasar skala ordinal.

2. Variabel Independen (X2), yaitu variable bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variable-variabel lain. Variabel independen (X2) dalam penelitian ini adalah Pengendalian Internal. pengendalian intern diukur dengan indikator:
    1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
        - Nilai integritas dan etika anggota organisasi
        - Penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM
    2. Penilaian Resiko (*Risk Asessment*)
        - Efektivitas dalam identifikasi resiko
    3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
        - Pemisahan fungsi/tugas
        - Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi
        - Pengendalian fisik atas aset
    4. Sistem Informasi dan komunikasi (*Information System and Communication*)
        - Efektivitas pelaporan transaksi
    5. Pemantauan (*Monitoring*)
        - Aktivitas evaluasi pelaksanaan operasi

Pengumpulan informasi mengenai variable ini berdasarkan kuesioner, yang berupa daftar pertanyaan dan penyataan yang diajukan kepada responden, yang akhirnya di ranking berdasar skala ordinal.

3. Variabel Dependen (Y), yaitu variable tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh variable-variabel lain. Variabel dependen yang digunakan adalah Good Corporate Governance. Good corporate governance diukur dengan indikator :
    1. Transpraransi
    2. Kemandirian
    3. Akuntabilitas
    4. Pertanggungjawaban

    Kewajaran (*fairness*)

Pengumpulan informasi mengenai variable ini berdasarkan kuesioner, yang berupa daftar pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan kepada responden, yang akhirnya di ranking berdasar skala odinal.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuisioner
Independen (X1) = Pengendalian Internal	Audit Internal (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. **(Sukrisno Agoes 2004:221)**		-Independensi -Keahlian profesional -Lingkup kerja pemeriksaan -Pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan **SK Menteri Nomor: KEP-117/117/M-MBU/2002(Sedarmayati2012 :57)**	Ordinal	1-4
Independen (X2) = Pengendalian Internal	Pengendalian internal adalah : Sistem yang terdiri dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen keyakinan memadai bahwa tujuan dan sasaran yang penting bagi suatu usaha dapat dicapai".	Lingkungan pengendalian Penilaian resiko Aktivitas pengendalian Informasi dan komunikasi	- Struktur organisasi - Penempatan Personel Baru - Teknologi baru - Perubahan Sistem Informasi - Dokumen dan catatan yang memadai - Pengendalian fisik atas kekayaan dan catatan	Ordinal	6-10

	Arens dan Loebbecke Amir Abadi Jusuf (2003:258)	Pemantauan ***Commitee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)*** : **Azhar Susanto (2008:96)**	- Alur informasi akuntansi Pemantauan - Penilaian rancangan dan operasi secara periodik **Rapina dan Leo, 2011; Alex, 2013; Hana, 2013**		
Dependen (Y) = *Good Corporate Governance*	*Good Corporate Governance* (GCG) adalah"Suatu pola hubungan, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (Direksi, Dewan Komisaris, RUPS) guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan norma yang berlaku" **Mas Achmad Daniri(2005;8)**		Menurut prinsipnya: 1.Transparansi 2.Akuntabilitas 3.Kemandirian 4.Pertanggungjawaban 5.Kewajaran **Kep.117/M -MBU/2002 tentang penerapan praktik GCG pada BUMN**	Ordinal	11-16

Dalam operasionalisasi variabel ini, variabel menggunakan skala ordinal dan rasio. Pengertian dari skala ordinal menurut Umi Narimawati (2010:23) adalah sebagai berikut : "Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu".

Berdasarkan pengertian di atas, maka skala yang digunakan adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert.

Skala likert menurut Sugiyono (2010:132) adalah sebagai berikut: "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert untuk Kuesioner Positif

Jawaban Responden	Skor
A	**5**
B	**4**
C	**3**
D	**2**
E	**1**

Sumber: Sugiono (2012:87)

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

A. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161) populasi adalah :

"Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang diterapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian"

Berdasarkan pengertian diatas, populasi dalam penelitian ini adalah bank BUMN di Kota Bandung, yang mana terdiri dari 4 (empat) bank BUMN diantranya 1. PT. Bank Mandiri (persero) 2. PT. Bank Negara Indonesia (persero) 3. PT. Bank Rakyat Indonesia(persero) 4. PT. Bank Tabungan Negara (persero)

B. Sampel

Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah *sampling* jenuh atau sensus. Pengertian dari *sampling* jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2006:78**)**, adalah:

"*Sampling* jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain *sampling* jenuh adalah sensus."

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa *sampling* jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga penulis mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu 16 orang pada bagian audit internal / Pemriksa pada bank BUMN kota Bandung.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*field research*)

Yaitu dilakukan dengan peninjauan dan pengamatan langsung ke lapanagan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan dengan cara:

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan studi kepustakaan *(Library Research),* dan *browsing* . Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara :

a. Metode pengamatan (*Observasi*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penulisan laporan ini, penulis mengadakan pengamatan langsung pada Bank BUMN di Kota Bandung.
b. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak- pihak yang terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
c. Kuesioner, teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pegawai devisi audit internal dan

devisi tata kelola perusahaan bank BUMN , dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

2. Studi Kepustakaan (*Library research*)

Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan. Serta dari literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di lembaga/perusahaan/instansi. Adapun buku-buku yang dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah akuntansi sektor publik, teori dan konsep kebijakan publik, jurnal-jurnal ekonomi, buku tentang ilmu pemerintahan.

3. Browsing

Browsing yaitu pengumpulan data atau informasi dengan mengamati lewat internet untuk mengetahui objek penelitian.

4. *Dokumen*-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan.

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara membagikan kuesioner untuk memperoleh data primer. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden penelitian ini yaitu Audit Internal/Pemeriksa, Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang dibuat secara terstruktur, didalamnya meliputi beberapa item pertanyaan yang disertai alternatif jawaban. Responden tinggal memilih salah satu jawaban sesuai

persepsi/penilaian responden. Satuan pengukuran yang digunakan adalah scoring, yaitu pemberian nilai skor pada setiap alternatif jawaban yang disediakan dalam tiap pertanyaan dengan kategori jawaban yang bersifat tertutup, terdiri atas 5 (lima) pilihan dengan menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2012:132), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumental yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

3.3 Alat Ukur Penelitian

3.3.1 Uji Validitas

Menurut *Cooper* dalam Umi Narimawati (2010:42), validitas adalah sebagai berikut:

"Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Uji validitas dilakukan untuk memenuhi taraf kesesuaian dan kecepatan alat ukur (instrumen) dalam menilai suatu objek. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan diinginkan dengan tepat.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi *pearson* adalah sebagai berikut :

$$r = 1 - \frac{6.\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Sumber : Agus Purwoto (2007:52)

Keterangan:
r = koefisien korelasi
D = perbedaan skor antara dua variabel
N = jumlah subyek dalam variabel

Pengujian validitas menggunakan korelasi *product moment* (indeks validitas) dinyatakan Barker *et al*. (2002:70) sebagai berikut:

"Butir pernyataan dinyatakan valid jika koefisien korelasi butir pernyataan ≥ 0,30. Kemudian pengujian reliabilitas menggunakan metode *alpha-cronbach* dan dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas > 0,70".

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji coba dengan t (taraf signifikasi) adalah 10%.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten, apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Jadi, dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Teknik perhitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik Belah Dua (*split half method*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan belahan satu atau belahan dua). Cara kerja Teknik Belah Dua (*split half method*)

Menurut Sugiyono (2009:126) menyatakan sebagai berikut:

1. Butir-butir instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen belah satu dan belah dua.
2. Skor data tiap kelompok disusun sendiri. Skor butir kelompok dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total.
3. Selanjutnya skor total antara kelompok belah satu dan belah dua di cari korelasinya.
4. Koefisien korelasi selanjutnya dimasukan dalam rumus *Spearman Brown*".

Untuk mencari koefisien reliabilitas *Split-Half* terlebih dahulu dicari korelasinya dengan cara sebagai berikut:

$$r_b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Lalu untuk menentukan nilai koefisien reliabilitas *Split-Half* method dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas} = \frac{2 \times rb}{1 + rb}$$

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$Skor\ total = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2007:85)

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% – 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% – 68.00%	Cukup
4	68.01% – 84.00%	Baik
5	84.01% – 100%	Sangat Baik

Sumber : Umi Narimawati (2007 : 85)

3.4 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.4.1 Rancangan Analisis

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif dan Metode Verifikatif. Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

1. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh Bank BUMN dikota Bandung berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

2. Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

3.4.1.1 Analisis Data Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh Bank BUMN dikota Bandung berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing-masing variabel penelitian.

Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel atau subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
c. Dihitung skor setiap variabel atau subvariabel = rata-rata dari total skor.
d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$Skor\ Total = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati, dkk. (2010:45).

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.5

Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

3.4.1.2 Analisis Data Verifikatif

Pengertian Analisis Data Verifikatif menurut Umi Narimawati (2010:46), yaitu: "Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif."

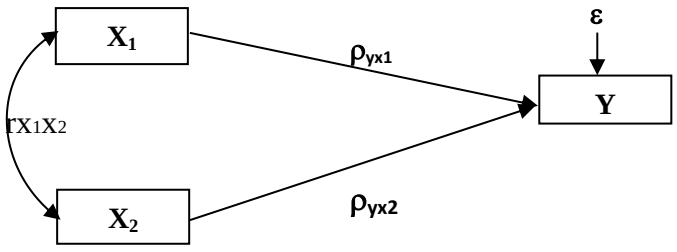
Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh butir-butir pertanyaan/pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

Selanjutnya analisis yang digunakan dalam metode penelitian verifikatif adalah:

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini selain menggunakan metode deskriptif juga menggunakan metode verifikatif. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik, yaitu Analisis Jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur, adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Model Analisis Jalur



Keterangan:
X1 : Audit Internal
X2 : Pengendalian Internal
Y : Good Corporate Governance
Pyx1 : Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh X1 terhadap Y
Pyx2 : Parameter struktural yang menggambarkan besarnya pengaruh X2 terhadap Y
ε = Pengaruh faktor lain

b. Analisis Korelasi

Menurut Sudjana dalam Umi Narimawati (2010:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$\text{Dimana } r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

di mana: $-1 \leq r \leq +1$
r = koefisien korelasi
n = jumlah responden
x = nilai variael bebas
y = Realisasi Penerimaan Pajak

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.6
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0,2	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0,21 – 0,40	Korelasi yang lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Cukup tinggi
0,81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin (2003: 157)

Pengaruh Audit Internal dan Pelaksanaan Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan *Good coporate Governance.*

1. Pada analisis jalur, variabel Audit Internal dan Penegndalian Internal berfungsi sebagai variabel sebab (eksogenus variabel) dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* sebagai variabel akibat (*endogenus variabel*). Selanjutnya untuk menguji pengaruh Audit Internal dan Pelaksanaan Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan *Good coporate Governance* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
2. Susun matriks korelasi antar variabel sebab, dalam penelitian ini yang menjadi variabel sebab adalah Audit Internal (X_1) dan Pelaksanaan Pengendalain Internal (X_2).

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{x1x2} & r_{x1y} \\ & 1 & r_{x2y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

3. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel Audit Internal (X_1) dan Pelaksanaan Pengendalian Internal (X_2).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

4. Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (Audit Internal dan Penegndalain Internal) dengan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

$$\begin{array}{c} \\ X_1 \\ X_2 \\ \\ \end{array} \begin{array}{c} Y \\ \begin{bmatrix} r_{X1Y} \\ \\ r_{X2Y} \end{bmatrix} \end{array}$$

Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi

antar variabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$Pyx_i = \sum_{j=1}^{2} CR_{ij}\, r_{yxj} \;; i = 1, 2$$

Keterangan:

P_{YXi} : Koefisien jalur dari variabel X_i terhadap Y

rYX_i : Korelasi antara variabel Y dengan variabel X_j

CR_{ij} : Unsur atau elemen pada baris ke-i dan kolom ke-j dari matriks *invers* korelasi

5. Menghitung Koefisien Determinasi

   Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh Audit Internal dan Pelaksanaan Pengendalian Internal secara bersama-sama terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governanace* yang dikenal sebutan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel sebab (X) dengaVariabel akibat (Y)

$$R^2_{y(x_1 x_2)} = \begin{bmatrix} P_{yx1} & P_{yx2} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{yx1} \\ r_{yx2} \end{bmatrix}$$

3.4.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

3.4.2.1 Penetapan Hipotesis

a. Hipotesis Penelitian

Pengertian Hipotesis menurut Sugiyono (2011:64), yaitu:

> "Hipotesis merupakan dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak."

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a). Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis parsial antara variabel bebas Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance*.

   Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance.*

   Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance*.

2. Hipotesis parsial antara variabel bebas Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance.*

   Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance*.

   Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengendalian Internal terhadap *Good Corporate Governance*.

3. Hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap *Good Corporate Governance.*

   H_0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap *Good Corporate Governance.*

   H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap *Good Corporate Governance.*

b. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan jenis hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk notasi statistik. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap populasi dalam bentuk angka-angka (kuantitatif). Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu Hipotesis nol (H_0) : $\beta = 0$ dan Hipotesis alternatif (H_a) : $\beta \neq 0$.

H_0 :β= 0 : Audit Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance.*

H_a :$\beta \neq 0$: Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance.*

H_0 $\beta = 0$: Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance*.

H_a :$\beta \neq 0$: Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance*.

- Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

  H_0 :$\beta = 0$: Audit Internal dan Pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance.*

  H_a :$\beta \neq 0$: Audit Internal dan Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance.*

3.4.2.2 Menentukan Tingkat Signifikansi

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n - k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

- Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Sumber : Sugiyono2012

Dimana:

r= korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel atau data

t= t_{hitung}

- Selanjutnya menghitung nilai F hitung sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2/(n-k-1}$$

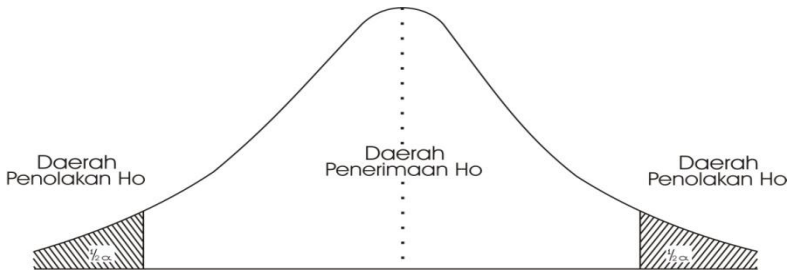
Sumber : Sugiyono2012

Dimana:
R = koefisien korelasi ganda
K = jumlah variabel independen
n = jumlah anggota sampel

3.4.2.3 Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
  a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
  b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
  c) t_{hitung}; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
  d) t_{tabel}; dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21
- Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
  a) Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
  b) Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
  c) Tolak Ho jika nilai F-sign <α),05.



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

One tailed test digunakan jika arah dari hubungan untuk dua variabel sudah diketahui bernilai positif dan signifikan. Sedangkan *two tailed test* digunakan ketika arah hubungan dari kedua variabel belum diketahui dan masih bersifat praduga (Andi Supangat, 2010).

3.4.2.4 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, kebijakan perpajakan dan kepatuhan material wajib pajak kerja berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.